

EDUKASI PENGOLAHAN SAMPAH BOTOL PLASTIK MENJADI "POT" TANAMAN

Masnur^{*1}, Muhammad Farid², Anggi Paramitha³, Andi Bidasari Absharillah⁴, Putri Handayani⁵, Wulansari Ibrahim⁶,

^{1,2,4}Prodi Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare

³Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare

^{5,6}Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Parepare

Corresponding Email: masnur2010@gmail.com*

Abstract

Until now, the participation of the community, in general, is only limited to waste disposal, but it has not yet reached the stage of waste management that can be useful again for the community. Therefore, waste management can take the form of disposing of waste or returning waste into valuable materials. This activity aims to provide educative training on how to carry out reforestation in narrow areas and an effort to increase public awareness in dealing with plastic waste that continues to grow. The method used is to educate the orphanage children, explain and understand waste, impacts, 3R materials, and practice processing plastic bottles into "POTS." As a result of the essential nature of the training, the results achieved are pretty good, considering that making pots from used plastic bottles requires skill and perseverance from the participants.

Keywords: *recycling, plastic bottles, planting media*

Abstrak

Sampai saat ini peran serta masyarakat secara umum hanya sebatas pembuangan sampah saja belum sampai pada tahapan pengelolaan sampah yang dapat bermanfaat kembali bagi masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan sampah dapat berbentuk membuang sampah atau mengembalikan sampah menjadi bahan yang bermanfaat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan yang bersifat edukatif tentang bagaimana melaksanakan penghijauan di lahan sempit sekaligus sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menangani sampah plastik yang terus bertambah. Metode yang digunakan adalah mengedukasi anak-anak panti memberikan penjelasan dan pengertian tentang sampah, dampak, materi 3R dan melakukan praktik mengolah botol plastik menjadi "POT". Sebagai hasil pelatihan yang mendasar sifatnya, hasil yang dicapai sudah cukup baik, mengingat proses pot dari botol plastik bekas ini memerlukan keterampilan dan ketekunan dari para peserta.

Kata kunci: daur ulang, botol plastik, media tanam

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi baik oleh negara-negara berkembang maupun negara-negara maju di dunia. Masalah sampah merupakan masalah yang umum dan telah menjadi fenomena universal diberbagai negara di dunia (Linda 2018). Sampah dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik adalah sampah yang dapat membusuk seperti sisa makanan, sampah kebun maupun sampah pertanian. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang tidak dapat membusuk seperti sampah karet, gelas, logam dan plastik. Sampah rumah tangga yang tidak tertangani kian menumpuk, khususnya

permasalahan sampah plastik. Plastik memang salah satu 'musuh' terbesar lingkungan, botol plastik bekas minuman dalam kemasan salah satunya.

Penggunaan botol plastik semakin marak di kalangan masyarakat, seakan sudah menjadi budaya untuk mengkonsumsi minuman dalam kemasan tersebut. Setelah botol plastik dibuang pemakainya, hampir semua botol akan berakhir di tempat pembuangan sampah. Jika sampah tersebut terus dibiarkan, tentu akan menimbulkan dampak serius bagi lingkungan yang mengakibatkan pencemaran udara, tanah dan dapat menyebabkan banjir (Damayanti and Supriyatin 2020).

Seperti yang diketahui bahwa plastik berdampak buruk bagi lingkungan karena sifat plastik yang memang susah diuraikan oleh tanah meskipun sudah tertimbun bertahun-tahun. Sampah dapat menjadikan masalah dan juga dapat bermanfaat dalam menguatkan ekonomi masyarakat. Sampai saat ini peran serta masyarakat secara umum hanya sebatas pembuangan sampah saja belum sampai pada tahapan pengelolaan sampah yang dapat bermanfaat kembali bagi masyarakat.

Pengelolaan sampah merupakan perlakuan terhadap sampah untuk memperkecil masalah yang timbulkan pada lingkungan. Oleh karena itu, pengelolaan sampah dapat berbentuk membuang sampah atau mengembalikan sampah menjadi bahan yang bermanfaat. Secara umum, pelaksanaan pekerjaan perencanaan teknis pengelolaan sampah terpadu 3R (*reuse, reduce, recycle*) yaitu menggunakan kembali sampah secara langsung, mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah, memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan.

Salah satu cara sederhana pengolahan sampah yang dapat dilakukan adalah dengan teknis reuse, yaitu memanfaatkan botol plastik bekas yang ada dilingkungan sekitar seperti botol air mineral sebagai media tanam (Haifaturrahmah; Nizaar, Muhammad; Ad 2017). Oleh karenanya, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan yang bersifat edukatif tentang bagaimana melaksanakan penghijauan di lahan sempit sekaligus sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemuda dalam menangani sampah plastik yang terus bertambah (Ibrahim, Irmayani, and Sriwahyuingsih 2021)(Muspitasari, Irmayani, and - 2019).

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, studi pustaka dilakukan untuk memperoleh materi pelatihan dan data-data yang terkait dengan masalah penelitian yaitu dari

jurnal ilmiah, hasil penelitian, ataupun tulisan-tulisan lainnya (Hamang, Irmayani, and Amaluddin 2017). Selain tulisan ilmiah, data-data juga diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber dan beberapa sumber di internet yang memberikan informasi mengenai sampah plastik, media tanam vertikultur, dan perilaku manusia.

Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Al- Amin Kota Parepare pada tanggal 10 September 2021. Lokasi ini bisa ditempuh dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Adapun yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak Panti Asuhan Al-Amin sebanyak 12 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan kegiatan ini adalah mahasiswa KKN menyediakan alat dan bahan yang digunakan seperti : botol plastik bekas, gunting, cutter, cat poster, kuas, dan tanaman.

Mahasiswa mengedukasi anak-anak panti dengan memberikan penjelasan dan pengertian tentang sampah plastik, dampak sampah plastik, dan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).

Di samping itu perlu juga dijelaskan pentingnya hasil yang berkualitas yang tentunya berkaitan erat dengan penerapan aspek desain. Pentingnya pemahaman dan pengetahuan tentang desain menjadi salah satu faktor penting yang harus diberikan kepada para peserta pelatihan sebelum desain tersebut diwujudkan. Pembekalan materi tentang dasar-dasar desain yang berhubungan dengan bentuk, warna, ukuran, komposisi, keselarasan, irama, dan sebagainya, mendapatkan sambutan positif dari mereka karena hal ini merupakan sebuah pengetahuan baru yang belum pernah mereka ketahui dan pelajari. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat antusiasme yang mereka tunjukkan melalui diskusi dan tanya jawab yang berlangsung dengan aktif dan akrab.



Gambar 1. Suasana Pembekalan Materi Sampah Plastik

Setelah mahasiswa KKN memberikan penjelasan yang bersifat teoritis, selanjutnya peserta diberi kesempatan untuk mencoba membuat produk dari botol plastik bekas ini sesuai teknik yang diajarkan dan peralatan yang sudah disediakan dengan supervisi para instruktur. Pada saat praktik pembuatan, para peserta juga dianjurkan untuk saling melihat pekerjaan rekan-rekannya, sehingga dapat melakukan evaluasi terhadap pekerjaannya sekaligus mampu membuat penilaian tentang proses pengerjaan dan hasil yang benar.



Gambar 2. Mengecat botol plastik

Pembahasan

Sebagai hasil pelatihan yang mendasar sifatnya, hasil yang dicapai sudah cukup baik, mengingat proses pot dari botol plastik bekas ini memerlukan keterampilan dan ketekunan dari para peserta. Hal ini merupakan aspek terbesar yang mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan. Sebagai alat ukur kemampuan penyerapan pengetahuan, masih diperlukan pengamatan dan evaluasi lebih lanjut, karena aspek tersebut justru akan terlihat saat para peserta pelatihan tersebut mengerjakan sendiri atas inisiatif sendiri dan mengandalkan kreativitas sendiri. Sebagai hasil keterampilan yang memenuhi standar kualitas produk yang baik, produk-produk yang dibuat dalam pelatihan ini masih memerlukan evaluasi yang lebih komprehensif dan multi disiplin.

Namun demikian, mengingat pelaksanaan pelatihan ini berlangsung dalam waktu hanya 5 jam, hasil yang dicapai sudah cukup baik dan memuaskan. Kekurangan yang kelihatan adalah pada

tahap finishing karena proses mengeringnya cat memerlukan waktu tertentu hingga diperoleh hasil maksimal. Para peserta terlihat cukup puas dengan hasil pekerjaan mereka demikian pula para instruktur merasa telah berhasil membimbing para peserta hingga akhir pelatihan. Walaupun demikian, para peserta pelatihan menyampaikan keinginan mereka untuk terus mencoba mempraktikkan apa yang telah mereka dapatkan dari pelatihan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Media-media elektronik dan mediamedia lain sudah banyak menginformasikan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, namun langkah-langkah konkret seperti apa yang harus dilakukan belum tersampaikan dengan baik. Kegiatan ini selain bertujuan untuk memberikan pelatihan yang bersifat edukatif tentang bagaimana melaksanakan penghijauan di lahan sempit sekaligus sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menangani sampah plastik yang terus bertambah. Melalui kegiatan ini menunjukkan kepada anak-anak bahwa botol plastik bekas dapat dimanfaatkan secara sederhana yaitu sebagai media tanam.

Perlu kegiatan lebih lanjut dengan skala besar dengan melibatkan masyarakat sekitar. Jika masyarakat dapat mengolah sampah dengan benar, maka akan mengurangi pencemaran lingkungan dan mendapatkan nilai ekonomi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, F., and T. Supriyatin. 2020. "Bercocok Tanam Dengan Sistem Hidroponik Berbasis Ramah Lingkungan Melalui Pemanfaatan Sampah Botol Plastik Planting with Environment-Based Hydroponic Systems Using Plastic Bottle." *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian MAsyarakat (PAMAS)* 4(1):9–19.
- Haifaturrahmah; Nizaar, Muhammad; Ad, Mas. 2017. "Pemanfaatan Botol Plastik Bekas Sebagai Media Tanam." *Jurnal Masyarakat Mandiri* 1(1):10–16.
- Hamang, Nasri, Irmayani Irmayani, and Amaluddin Amaluddin. 2017. "Efforts to Increase Public Welfare Consciousness Through Pay Zakat Rice Crop." Pp. 189–93 in *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. Atlantis Press.
- Ibrahim, Ibrahim, Irmayani Irmayani, and A. Erna Sriwahyuingsih. 2021. "PERSEPSI GENERASI MUDA (PEMUDA) TERHADAP KEGIATAN PERTANIAN PADA USAHA TANI PADI SAWAH DI KELURAHAN LALEBATA KECAMATAN PANCA RIJANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG." *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 21(1):99–107. doi: 10.35965/ECO.V21I1.691.
- Linda, Roza. 2018. "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai)." *Jurnal Al-Iqtishad* 12(1):1. doi: 10.24014/jiq.v12i1.4442.

Muspitasari, Dasniar, Irmayani Irmayani, and Yusriadi -. 2019. "PENGARUH PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI PADI DI KECAMATAN MATTIROBULU KABUPATEN PINRANG." *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 19(1):19–23.